

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha yang terorganisir baik secara perorangan maupun kolektif, bertujuan untuk menginspirasi, memfasilitasi, mendukung, dan membimbing individu dalam mengoptimalkan kemampuan diri, sehingga mencapai puncak kualitas pribadi yang optimal.¹ Dalam rangka proses pengajaran, guru perlu memiliki beragam strategi serta pengetahuan yang komprehensif tentang cara penyampaian pembelajaran. Guru juga harus memahami prosedur-prosedur yang perlu dijalankan dalam melaksanakan pengajaran serta memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Tujuan dari pendekatan ini adalah memastikan bahwa siswa dapat dengan lancar memahami dan menguasai isi materi yang disampaikan oleh guru.

Selain menggunakan berbagai metode, guru juga diharapkan menggunakan media dalam pembelajaran. Media pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran, baik berupa visual, audio, maupun pengalaman nyata yang dapat merangsang perasaan dan emosi siswa. Hal ini dikarenakan pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan, sebagaimana yang dinyatakan dalam firman Allah:

﴿ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ وَجَعَلْ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ﴾

¹ Akdom, *Manajemen Pendidikan*, (pustaka setia, Bandung 2014), hal.16

Artinya: Kemudian Dia melengkapinya dan meniupkan roh-Nya ke dalamnya, serta memberikan kemampuan pendengaran, penglihatan, dan hati kepada kalian; namun, kalian jarang bersyukur. Ayat ini menjelaskan bahwa sejak saat penciptaan manusia, Allah memberikan manusia dengan kemampuan pendengaran, penglihatan, dan perasaan (hati) yang terus berkembang dan bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai kesempurnaan. Termasuk di dalam proses pendidikan, fungsi dan kapabilitasnya dapat ditingkatkan untuk menguasai ilmu pengetahuan dengan bantuan media pendidikan. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk komunikasi, itulah sebabnya media yang digunakan dalam pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.²

Menurut H. Ryandra Ashar, media tiga dimensi memiliki makna sebagai suatu jenis media yang dapat diamati dari berbagai sudut pandang dan memiliki ukuran dalam tiga dimensi yaitu panjang, lebar, serta tinggi atau tebal. Umumnya, media ini mencakup objek-objek nyata dalam bentuk sebenarnya.³

Alat peraga tiga dimensi memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi. Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah model dan boneka. Model adalah replika tiga dimensi dari objek-objek nyata yang terlalu

²Abi Hamid, Mustofa, et al. *Media pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 23

³Rayandra Ahsyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), hal. 47

besar, terlalu kecil, terlalu jauh, terlalu langka, atau terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari oleh siswa dalam bentuk aslinya.⁴

Jadi, media pembelajaran tiga dimensi adalah alat bantu bagi guru dalam proses belajar mengajar yang dianggap dapat mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih. Media ini memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi, berupa tiruan dari objek nyata yang terlalu besar, kecil, atau jauh untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari oleh siswa dalam bentuk aslinya, seperti model atau boneka.

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan komponen dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan menerapkan hukum Islam sebagai landasan pandangan hidup mereka (way of life) melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, pengenalan, dan pembiasaan.

Namun, saat ini, pembelajaran fiqih dianggap kurang optimal dalam meningkatkan kualitasnya karena metode dan media yang digunakan masih tergolong monoton. Penggunaan metode pembelajaran fiqih di sekolah cenderung menggunakan cara-cara tradisional seperti ceramah dan konteks statis,

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), hal. 101

yang bersifat normatif, monolitik, terputus dari sejarah, dan semakin akademis, sesuai dengan temuan penelitian Farchan.⁵

Dari situasi tersebut, seorang guru yang mengajar mata pelajaran fiqih harus memilih dengan cermat media yang sesuai dan efisien untuk menyampaikan pesan kepada siswa, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran fiqih yang optimal. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru adalah memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber informasi atau alat bantu dalam proses pengajaran fiqih.

MTs Roudlotul Tolibin adalah salah satu institusi pendidikan yang mematuhi standar nasional. Madrasah ini berlokasi di desa Balongcabe, Kedungadem, dan dianggap sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dengan fasilitas yang lengkap untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Proses belajar mengajar dijalankan setiap hari mulai dari Senin hingga Sabtu, dimulai pada pukul 07.00.

Pemanfaatan media tiga dimensi di kelas VIII MTs Roudlotul Tolibin Balongcabe Kedungadem sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Fiqih, khususnya dalam pengimplementasian praktiknya. Contohnya, dalam materi memandikan jenazah, penggunaan media tiga dimensi

⁵ Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan agama islam* (Jakarta :raja grafindo persada,2005), hal. 26

berpengaruh besar dalam pembelajaran untuk memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran dengan lingkungan pembelajaran yang efisien dan kondusif.⁶ Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tergerak untuk lebih dalam memahami “Implementasi Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Satu Atap Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro?
2. Bagaimana Implementasi Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Puspita Rini guru maple fiqih, 13 maret 2023 di Madrasah Tsanawiyah Roudlotut tholibin Balongcabe Kedungadem.

1. Untuk Mengetahui Bentuk Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Institusi:

Studi ini diharapkan akan memberikan kontribusi berharga pada pengetahuan umum, terutama dalam bidang pelajaran fiqih.

2. Bagi Para Siswa:

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran fiqih.

3. Bagi Para Pengajar:

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya wawasan dan memperluas pengetahuan terkait aspek pengajaran yang menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis merasa perlu memberikan penjelasan singkat mengenai beberapa hal yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Media Tiga Dimensi (3D)

Media tiga dimensi merupakan sekelompok media yang secara visual disajikan dalam tiga dimensi tanpa proyeksi. Media ini dapat berupa benda nyata, baik yang hidup maupun mati, atau benda tiruan yang merepresentasikan benda nyata. Dalam konteks pembelajaran, media ini dapat dibawa langsung ke dalam kelas atau peserta didik dapat diberdayakan untuk mengalami benda asli di lingkungan sekitarnya.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Proses pembelajaran adalah hasil dari interaksi dalam aktivitas belajar dan mengajar. Sebelum menjelaskan konsep pembelajaran fiqih, akan diuraikan terlebih dahulu tentang pembelajaran secara keseluruhan. Kata "fiqih" berasal dari kata "fuqaha" yang memiliki arti "memahami". Dalam konteks ini, fiqih merujuk pada usaha para fuqaha untuk menerapkan ajaran Islam sesuai dengan keperluan masyarakat.

3. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kapasitas siswa dalam mengerti suatu konsep atau karya, baik yang menyangkut karakteristik kemampuan khusus maupun non-khusus, dalam bentuk gagasan inovatif atau penggabungan dengan elemen yang sudah ada sebelumnya, yang memiliki perbedaan yang

cukup signifikan dari yang telah ada sebelumnya.⁷

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti dalam bidang keahlian yang serupa, memiliki potensi menjadi sumber rujukan yang berharga. Meskipun memiliki fokus yang sama, hasil-hasil penelitian tersebut dapat diambil sebagai masukan dan pertimbangan dalam kajian yang sedang berlangsung.

Table 1.1

Penelitian terdahulu dan Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nishfatul Qomariyah 2015, “Penerapan Media Miniature 3D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Mts Al- Ma’arif Singosari Malang”	Penerapan media tiga dimensi dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VIII memiliki kesamaan dalam objek penelitian.	Tersendiri dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada peningkatan pemahaman siswa

⁷ Toto haryadi, Aripin, melatih kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, jurnal desain komunikasi visual dan multimedia. Vol.01, No. 02, (2015), hal. 245

			pada mata pelajaran fiqih.
Maulida Khofifah Indar Parawangsa 2022 “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts NU Pakis Malang”	Sama-sama mengimplementasikan media media pembelajaran pada pelajaran Fiqih		Skripsi ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran Fiqih. Skripsi ini lebih menekankan dampak dari penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran.
Skripsi Feni Veronica, 2019 “Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia Dan	Pengaruh Media 3 Dimensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Pada Subtema Manusia Dan Lingkungan Sdn 77 Rejang Lebong		Skripsi ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran Fiqih. Skripsi ini

	Lingkungan Sdn 77 Rejang Lebong”		lebih menekankan dampak dari penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran.
--	-------------------------------------	--	--

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah keduanya akan membahas tentang implementasi media pembelajaran tiga dimensi (3D). Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan dilakukan, dimana penelitian ini akan membahas implementasi media tiga dimensi (3D) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Untuk memudahkan eksposisi pembahasan dan mencapai sistematika yang teratur, peneliti perlu menguraikan struktur sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertimbangan terhadap penelitian terdahulu yang

relevan, dan ikhtisar sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini mendiskusikan aspek teoretis yang diperoleh dari literatur, termasuk tinjauan pustaka, jurnal ilmiah, serta teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini akan mengarah pada kesimpulan yang ditarik oleh peneliti.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, waktu, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan.

BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bagian ini berisi gambaran mendalam tentang objek penelitian, khususnya Implementasi Media Tiga Dimensi (3D) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Roudhotul Tolibin Balongcabe Kedungadem Bojonegoro.

BAB V: Pembahasan

Bagian ini mengeksplorasi data penelitian, termasuk fakta dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Bab IV: Analisis Data

Bagian ini akan menganalisis secara mendalam penyajian data yang telah diuraikan serta menyusun setiap masing kategori.

BAB V: Penutup merupakan bagian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah di uraikan pada bab sebelumnya yang disajikan secara ringkas serta saran-saran atau harapan peneliti.



UNUGIRI